

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Dokter dan Teknik Sipil yang berjumlah 1687 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Dokter dan Teknik Sipil

Angkatan	TS			PSPD		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2016	120 (66,6%)	60 (33,3%)	180	50 (27,4%)	120 (72,3%)	170
2015	133 (65,8%)	68 (34,2%)	202	59 (34,2%)	114 (65,8%)	173
2014	164 (75,2%)	54 (24,8%)	218	79 (43,2%)	104 (56,8%)	183
2013	282 (77,6%)	81 (22,4%)	363	122 (61,6%)	76 (38,4%)	198
	Subtotal		963	Subtotal		724
	Total					1687

2. Sampel

Sampel dalam penelitian menggunakan *cluster*, yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- i. Mahasiswa program studi pendidikan dokter dan program studi teknik sipil
- ii. Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria eksklusi

- i. Tidak mempunyai fasilitas media sosial

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel menggunakan survey monkey, yaitu perhitungan sampel secara online dengan CI 95% dan Margin of eror 7% didapatkan hasil 176 orang. Karena termasuk penelitian payung yang terdiri dari 4 orang, maka jumlah sampel dibagi 4 menjadi 44 orang, karena penelitian payung maka dibuat 48 orang untuk masing-masing program studi lalu dibagi ke dalam 4 angkatan dengan setiap angkatan terdiri dari 6 orang.

Calculate Your Sample Size:

Population Size: 1687

Confidence Level (%): 95

Margin of Error (%): 7

Calculate

Sample Size

176

*This sample size calculator uses a normal distribution (50%) to calculate your optimum sample size.

Gambar 3.1 Perhitungan besar sampel menggunakan sampel size calculator di website surveymonkey

Tabel 3.2 Sampling Pada Penelitian Payung

Angkatan	Peneliti 1			Peneliti 2			Peneliti 3			Peneliti 4		
	PD	TS	jumlah	PSPD	TS	jumlah	PSPD	TS	jumlah	PSPD	TS	jumlah
2013	6	6	12	6	6	12	6	6	12	6	6	12
2014	6	6	12	6	6	12	6	6	12	6	6	12
2015	6	6	12	6	6	12	6	6	12	6	6	12
2016	6	6	12	6	6	12	6	6	12	6	6	12
	subtotal		48	subtotal		48	Subtotal		48	subtotal		48
	Total											192

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dilakukan pada September 2016.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) adalah Tingkat Religiusitas.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah Persepsi Terhadap LGBT.

2. Definisi Operasional

a. Tingkat Religiusitas

Suatu kepercayaan yang terbentuk dari hubungan manusia dengan Tuhan, dimana hubungan tersebut memiliki aturan dan kewajiban

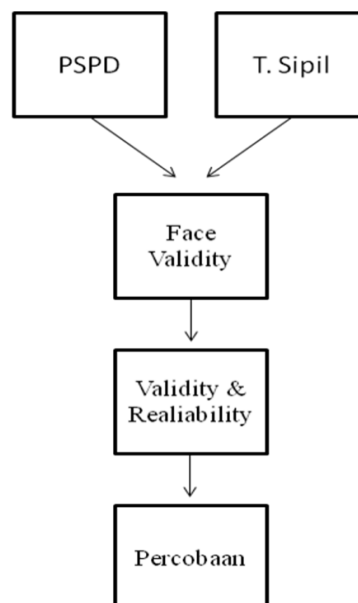
yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Skala pengukuran : ordinal,
alat ukur : kuesioner.

b. Persepsi

Reaksi yang signifikan, sistematis pada objek dan fenomena. Skala
pengukuran : ordinal, alat ukur : kuesioner.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian payung yang meneliti perbedaan metode survey pada isu sensitif dan penelitian ini menggunakan elektronik media sosial. Pada skema dibawah ini yang menjelaskan tentang cara pembuatan instrument penelitian.



1. Adaptasi dari kuesioner yang telah ada
2. Face validity meliputi diskusi dengan pakar
3. Validitas dengan uji spearman dan reliabilitas dengan uji cronbach alpha

4. Percobaan dilakukan pada 30 orang dari populasi diluar sampel penelitian

Terdapat 2 bagian dalam kuesioner ini, yaitu tingkat religiusitas berdasarkan aspek-aspek religiusitas dan persepsi berdasarkan aspek kognitif dan afektif yang menggunakan metode vignette. Model yang digunakan berupa skala likert yang terdapat 5 alternatif jawaban beserta bobot nilai.

Tabel 3.3 Bobot Nilai Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Cara Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan kuesioner pada 48 orang responden. Maka pengambilan data dengan membagikan kuesioner dilakukan secara aksidental. Dikarenakan penelitian ini memiliki resiko bias maka enumerator terdiri dari 50% laki-laki dan 50% perempuan. Selanjutnya pada survey elektronik media sosial, diminta untuk mengisi inform consent yang menjelaskan maksud dan kesediaan dalam penelitian dan meminta untuk meng-add LINE official account. Lalu tentukan waktu pengisian kuesioner sesuai kesediaan responden, pengisian biasanya memerlukan waktu 1-45 menit tergantung

pada jaringan internet. Setelah semua data terkumpul direkap ke dalam Microsoft Excel lalu data di olah menggunakan SPSS dan melaporkan hasil penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen, dalam hal ini dilakukan 2 cara yaitu :diskusi dengan ahli dan uji sampel menggunakan pearson pada 30 orang diluar sampel penelitian. Uji validitas untuk masing-masing dimensi religiusitas dan persepsi. Dapat dinyatakan valid apabila R hitung > R tabel.

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk mengintrepretasikan tinggi rendahnya reliabilitas. Dinyatakan sangat rendah (0,00-0,20), rendah (>0,20-0,40), cukup (>0,40-0,60), tinggi (>0,60-0,80) dan sangat tinggi (>0,80-0,10).

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan metode statistic yaitu

- a) Kategorisasi kuesioner religiusitas berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai tinggi dan rendah

$$\begin{aligned} X_T &= \text{Jumlah pertanyaan x skor likert tertinggi} \\ &= 17 \times 5 \\ &= 85 \end{aligned}$$

$$X_R = \text{Jumlah pertanyaan x skor likert terendah}$$

$$= 17 \times 1$$

$$= 17$$

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = X_T - X_R$$

$$= 85 - 17$$

$$= 68$$

3) Menentukan standar deviasi ideal (SD)

$$SD = 1/6 (X_T - X_R)$$

$$= 68 : 6$$

$$= 11.3$$

4) Menentukan mean ideal (M)

$$M = 1/2 (X_T + X_R)$$

$$= 1/2 (85 + 17)$$

$$= 51$$

Tabel 3.9 Klasifikasi tingkat religiusitas

Kategori	Nilai	Angka
Tinggi	$X \geq M + 1SD$	> 62.3
Sedang	$M - 1SD > X > M + 1SD$	39.7-62.3
Rendah	$X \leq M - 1SD$	< 39.7

b) Kategorisasi kuesioner persepsi berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

1) Menentukan nilai tinggi dan rendah

$$X_T = \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor likert tertinggi}$$

$$= 12 \times 5$$

$$= 60$$

$$X_R = \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{skor likert terendah}$$

$$= 12 \times 1$$

$$= 12$$

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = X_T - X_R$$

$$= 60 - 12$$

$$= 48$$

3) Menentukan standar deviasi ideal (SD)

$$SD = 1/6 (X_T - X_R)$$

$$= 1/6 (60 - 12)$$

$$= 8$$

4) Menentukan mean ideal (M)

$$M = 1/2 (X_T + X_R)$$

$$= 1/2 (60 + 12)$$

$$= 36$$

Tabel 3.10 Klasifikasi tingkat persepsi

Kategori	Nilai	Angka
Setuju	$X \geq M+1SD$	>44
Kurang setuju	$M-1SD > X > M+1SD$	28-44
Tidak Setuju	$X \leq M-1SD$	<28

- c) Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yaitu uji statistic non parametric untuk data dengan sampel yang besar (>50) karena pada penelitian ini mengambil sampel 48 orang. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi >0.05 dan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi <0.05
- d) Uji z score yang bertujuan untuk menyeragamkan atau mendapatkan nilai normal suatu variabel yang berbeda agar didapatkan satuan yang sama.
- e) Uji regresi linier sederhana yaitu uji Anova digunakan untuk mengetahui pengaruh tahun angkatan (2013-2016) dengan persepsi. Suatu data dikatakan memiliki pengaruh atau bermakna jika nilai signifikansi <0.05 dan tidak bermakna jika nilai signifikansi >0.05
- f) Uji korelasi *spearman* digunakan untuk menghubungkan variabel z score tingkat religiusitas perdimensi dengan persepsi sehingga peneliti akan melakukan 5 uji korelasi yang terdiri dari :
1. Korelasi z score keyakinan dengan persepsi
 2. Korelasi z score pengetahuan dengan persepsi

3. Korelasi z score pelaksanaan dengan persepsi
4. Korelasi z score penghayatan dengan persepsi
5. Korelasi z score total religiusitas dengan persepsi

Hasil uji korelasi spearman adalah jika $p > 0.05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel dan H_0 diterima, jika $p < 0.05$ artinya ada hubungan antara variabel dan H_0 ditolak.